

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan analisis, maka metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (kausal), menguji teori, dan analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Adapun ciri dari pendekatan penelitian kuantitatif ini adalah adanya variabel, operasional, realibilitas, hipotesis, validitas dan makna secara statistik (Sugiono, 2018 : 23-24).

Penelitian kuantitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel secara objektif dan menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, dan tren. Pendekatan ini memberikan dasar yang kuat untuk generalisasi temuan dari sampel ke populasi yang lebih luas (Kuslarasaty,*et.al.*, 2024:86). Dengan menggunakan metode statistik, peneliti dapat memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian serta mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel yang diteliti.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa penelitian langsung ke lapangan dengan menggunakan metode wawancara dan kuesioner yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner ( angket )

Yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang bersifat tertutup, yaitu daftar pertanyaan yang sudah disediakan alternatif jawaban yang tersedia, yang dirasakan paling sesuai menurut pertimbangannya.

Untuk mengetahui serta menilai sikap dan persepsi responden tentang promosi penjualan, harga dan kualitas pelayanan dan keputusan pembelian, dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016:165),

Skala Likert merupakan alat yang digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan.

Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1. Bobot Nilai Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono (2016)*

## 2. Observasi

Yaitu dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan guru pada Yayasan Andan Jejama di Kabupaten Pesawaran.

## 3. Dokumentasi

Yaitu melakukan studi pustaka, referensi, laporan kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi bukan hanya orang dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. (Sugiyono, 2018:115). Populasi pada penelitian ini adalah

guru pada Yayasan Andan Jejama di Kabupaten Pesawaran yang terdiri dari guru dan staf, yang berjumlah 32 orang.

### 3.3.2. Sampel

Penggunaan sampel dilakukan karena banyaknya jumlah populasi dan terbatas waktu dalam melakukan penelitian, sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Selanjutnya menurut Arikunto (2019:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan (gunakan populasi), tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Pada penelitian ini karena populasi kurang dari 100, maka semuanya dijadikan responden.

### 3.4. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Kepemimpinan Inovatif ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) dan Motivasi ( $X_3$ ).
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Guru (Y).

### 3.5. Operasional Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu Kepemimpinan Inovatif ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) dan Motivasi ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas dan Kinerja Guru (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent Variabel*). Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan

makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sujarweni (2020) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.2  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Skala Likert
Kepemimpinan Inovatif ( $X_1$ )	Kepemimpinan inovatif adalah kemampuan seorang pemimpin dalam mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi bawahannya untuk mau bekerjasama dalam melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik dalam mencapai tujuan organisasi atau kelompok Herlinsi (2017: 33).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki passion.</li> <li>2. Memiliki visi.</li> <li>3. Memandang perubahan sebagai tantangan.</li> <li>4. Berani bertindak di luar aturan.</li> <li>5. Tidak takut gagal.</li> <li>6. Mau berkolaborasi. Herlinsi (2017: 75)</li> </ol>	Likert dengan skor 1-4
Lingkungan kerja ( $X_2$ )	Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok Sedarmayanti (2017:21)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan fisik               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penerangan</li> <li>b. Suhu udara</li> <li>c. Suara bising</li> <li>d. Penggunaan warna</li> <li>e. Ruang gerak yang diperlukan</li> <li>f. Keamanan kerja</li> </ol> </li> <li>2. Lingkungan kerja non fisik               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hubungan karyawan dengan atasan</li> <li>b. Hubungan karyawan dengan sesama rekan kerja</li> <li>c. Hubungan karyawan dengan bawahan</li> </ol> </li> </ol> Sedarmayanti (2017:46)	Likert dengan skor 1-4

Motivasi ( $X_3$ )	Motivasi adalah suatu dorongan untuk meningkatkan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi, dalam batas-batas kemampuan untuk memberikan kepuasan atas kebutuhan seseorang (Sofyandi dan Garniwa,2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisiologis (<i>Physiological-need</i>)</li> <li>2. Kebutuhan rasa aman (<i>Safety-need</i>)</li> <li>3. Kebutuhan sosial (<i>Social-need</i>)</li> <li>4. Kebutuhan penghargaan (<i>Esteem-need</i>)</li> <li>5. Kebutuhan aktualisasi diri (<i>Self-actualization need</i>)</li> </ol> <p>Sofyandi dan Garniwa (2017 : 102)</p>	<i>Likert</i> dengan skor 1-4
Kinerja Guru (Y)	kinerja guru merupakan tindakan guru dalam melaksanakan peran, tugas, dan tanggung jawab dalam merancang program pembelajaran, mencapai hasil belajar yang optimal, menyusun penilaian pembelajaran, dan melaksanakan hubungan antar pribadi (Supardi, 2020:18).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran</li> <li>2. Kemampuan melaksanakan pembelajaran</li> <li>3. Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi</li> <li>4. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar</li> <li>5. Kemampuan melaksanakan program pengayaan</li> <li>6. Kemampuan melaksanakan program remedial</li> </ol> <p>Supardi (2020:23)</p>	<i>Likert</i> dengan skor 1-4

Sumber: Konsep Teoritis, 2024

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum peneliti dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrument penelitian. Uji coba dari butir-butir instrument pada ketiga variable dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrument yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas ini dilakukan dengan alat bantu program software SPSS versi 20.0

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Koefisien korelasi item-item total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

$r_x$  = Koefisien korelasi item-total (*Bivariate Pearson*)

$i$  = Skor item

$x$  = Skor total

$n$  = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)(Priyatno, 2018: 91)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika

pengukuran tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir  
 $\sigma_1^2$  = Varian total

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (reliabel) Priyatno (2018: 98).

### 3.6.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif adalah analisis yang konsisten dengan variabel penelitian, fokus pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna (Sugiyono, 2018). Kemudian analisis kuantitatif untuk menguji hipotesis asosiatif (pengaruh antar variabel) menggunakan analisis regresi linier berganda.

#### 1. Analisis Regresi

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variable X1, variable X2 dan variable X3 terhadap Y secara bersama-sama digunakan analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + Et$$

Keterangan :

Y = Variabel kinerja guru  
 $X_1$  = Variabel kepemimpinan inovatif  
 $X_2$  = Variabel lingkungan kerja  
 $X_3$  = Variabel motivasi  
a = Intercept  
b = Koefisien regresi  
Et = Kesalahan penggunaan (*error term*)

Rumus hipotesis :

H0 :  $b_i = 0$  (Regresi tidak ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan).

H1 :  $b \neq 0$  ( Regresi ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan)

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Kemudian untuk menguji hipotesis secara bersama-sama digunakan uji F, dengan rumus yaitu :

$$F_{hit} = \frac{R^2 (n - k - 1)}{K (1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{hit}$  = Pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variable independen

N = Jumlah anggota sampel

Untuk mengetahui tingkat signifikansi adalah sebagai berikut :

Ho :  $R = 0$ ; artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Ha :  $R \neq 0$ ; artinya ada pengaruh yang signifikan antara variable X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Kriteria pengujian signifikansi :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{table}$  maka signifikan, dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{table}$  maka tidak signifikan, dengan kata lain Ho diterima dan Ha ditolak

Taraf signifikansi yang digunakan  $\alpha=0,05$  atau 5%.

### b. Uji t

Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$H_0 : b_i = 0$ ; artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable  $X_1$ , dengan  $Y$  atau tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable  $X_2$  dengan  $Y$ .

$H_a : b_i \neq 0$ ; artinya ada pengaruh yang signifikan antara variable  $X_1$ , dengan  $Y$  atau ada pengaruh yang signifikan antara variable  $X_2$  dengan  $Y$ .

Kriteria pengujian signifikansi :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka signifikan, dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak signifikan, dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Taraf signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$  atau 5%.